

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>
Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

PENTINGNYA INTEGRASI ILMU PENGETAHUAN UMUM DALAM MATA KULIAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: PERSPEKTIF DOSEN DAN MAHASISWA

Yusrizal

Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Falah Airmolek
yusrizal@gmail.com

Abstrak

Integrasi ilmu pengetahuan umum dalam mata kuliah Pendidikan Agama Islam di era modern menjadi fokus penelitian ini. Artikel ini mengeksplorasi konsep tersebut dari perspektif dosen dan mahasiswa untuk memahami dampak, tantangan, dan manfaatnya. Tinjauan pustaka memberikan wawasan tentang pentingnya penggabungan ilmu pengetahuan umum dalam konteks agama Islam. Temuan penelitian menunjukkan bahwa integrasi ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman konsep agama, pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dosen memiliki peran sentral dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, sementara mahasiswa mendapatkan manfaat dari pengayaan kontekstual dan relevansi ajaran agama dengan realitas kehidupan modern. Meskipun temuan positif, tantangan implementasi seperti keterbatasan waktu, sumber daya, dan resistensi terhadap perubahan perlu diperhatikan. Saran untuk pelatihan dosen, penelitian lebih lanjut, peningkatan sumber daya, inisiatif kolaboratif, dan evaluasi berkelanjutan disampaikan untuk memajukan efektivitas integrasi ilmu pengetahuan umum dalam pendidikan agama Islam. Kesimpulannya, integrasi ini menjadi landasan penting untuk mencetak generasi yang lebih berkualitas dan adaptif di era modern.

Kata Kunci: Integrasi Ilmi Pengetahuan umum, Pendidikan Agama Islam, Dosen, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan moralitas individu Muslim. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi, tantangan yang dihadapi oleh pendidikan agama semakin kompleks. Salah satu strategi yang diusulkan untuk memperkaya pengalaman belajar adalah dengan mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dalam mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Integrasi ini bertujuan untuk menciptakan konteks pembelajaran yang lebih holistik dan relevan dengan tuntutan zaman.

Dalam pandangan banyak pakar pendidikan, integrasi ilmu pengetahuan umum dengan mata kuliah Pendidikan Agama Islam dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman, sikap, dan perilaku peserta didik. Hal ini tentu tidak terlepas dari peran penting dosen dan mahasiswa dalam menyikapi dan mengimplementasikan integrasi ini.

Penelitian tentang pentingnya integrasi ilmu pengetahuan umum dalam mata kuliah Pendidikan Agama Islam menjadi sebuah tuntutan mendesak di era pendidikan kontemporer. *Pertama-tama*, integrasi ini memberikan kontribusi vital terhadap pem-

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRANHalaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

ahaman yang lebih mendalam terkait ajaran agama Islam dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dengan menggabungkan aspek-aspek ilmu pengetahuan umum, mahasiswa dapat mengaitkan prinsip-prinsip agama dengan isu-isu global, sosial, dan sains, menciptakan pemahaman yang lebih holistik. *Kedua*, penelitian ini juga relevan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis mahasiswa, aspek yang menjadi kebutuhan mendasar dalam menghadapi perubahan dinamis di masyarakat. *Ketiga*, integrasi ilmu pengetahuan umum dalam Pendidikan Agama Islam dapat membantu membentuk karakter mahasiswa dengan membuka pemahaman yang lebih luas tentang nilai-nilai agama dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan memperkuat integrasi ini, pendidikan agama akan menjadi lebih adaptif terhadap tantangan zaman, menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten dalam pemahaman agama, tetapi juga mampu berkontribusi secara positif dalam dinamika sosial dan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan konseptual dan praktis bagi pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih progresif di bidang Pendidikan Agama Islam.

Dalam artikel ini akan membahas mengapa integrasi ilmu pengetahuan umum dalam Pendidikan Agama Islam menjadi hal yang penting, dengan melihat perspektif dosen dan mahasiswa di STAI Nurul Falah Airmolek. Melalui pemahaman ini, diharapkan dapat ditemukan strategi dan solusi terbaik dalam menghadapi dinamika kompleks pendidikan agama di era kontemporer.

TINJAUAN PUSTAKA

Integrasi ilmu pengetahuan umum dalam Pendidikan Agama Islam memunculkan relevansi baru dan kompleksitas dalam pendekatan pembelajaran. Konsep ini bertujuan untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, mengaitkan konsep agama dengan realitas kehidupan, dan menjembatani kesenjangan antara nilai-nilai agama dengan perkembangan kontemporer. Rizvi (2016) mengemukakan bahwa pendekatan ini menciptakan dinamika pembelajaran yang kontekstual, di mana mahasiswa tidak hanya memahami ajaran agama sebagai doktrin, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari.

Pandangan dosen sebagai pemegang peran kunci dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam menjadi aspek penting dalam tinjauan ini. Abdullah (2018) menyoroti pentingnya peran dosen dalam merangkai ilmu pengetahuan umum dengan ajaran agama, menciptakan narasi pembelajaran yang lebih menarik dan relevan. Dosen yang mampu menghubungkan konsep agama dengan isu-isu global dan ilmu pengetahuan umum dapat mengilhami mahasiswa untuk memahami nilai-nilai agama dalam konteks yang lebih luas.

Hasan (2020) meneliti manfaat integrasi ini pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Studi ini menunjukkan peningkatan pemahaman konsep agama, perkembangan keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Namun, seiring dengan manfaatnya, penelitian ini juga menyoroti tantangan seperti keterbatasan waktu dan sumber daya yang perlu diperhatikan dalam implementasi integrasi ilmu pengetahuan umum.

Sebagai langkah maju, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menggali strategi implementasi yang efektif, persepsi mahasiswa terhadap integrasi, dan dam-

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>
Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

pak jangka panjangnya. Fatimah (2019) mencatat bahwa resistensi terhadap perubahan dan keterbatasan sumber daya menjadi hambatan utama yang perlu diatasi. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dalam konteks ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih mendalam, membantu mengatasi hambatan, dan menyempurnakan integrasi ilmu pengetahuan umum dalam Pendidikan Agama Islam sebagai bentuk peningkatan mutu pendidikan di tingkat perguruan tinggi.

1. Integrasi Ilmu Pengetahuan Umum dalam Konteks Pendidikan Agama Islam.
Integrasi ilmu pengetahuan umum dalam pendidikan agama menjadi sebuah konsep yang mencoba mengatasi tantangan kompleks di era modern. Menurut Rizvi (2016), pendekatan ini memberikan nuansa kontekstual pada pembelajaran agama, memastikan bahwa nilai-nilai agama dapat diaplikasikan dalam berbagai situasi kehidupan. Integrasi ilmu pengetahuan umum menciptakan kerangka kerja yang relevan dan adaptif terhadap dinamika sosial dan teknologi.
2. Pemikiran Dosen Terkait Integrasi Ilmu Pengetahuan Umum.
Dalam konteks pengajaran, pandangan dosen menjadi elemen penting dalam keberhasilan integrasi ini. Menurut Abdullah (2018), dosen yang memiliki pemahaman mendalam tentang ilmu pengetahuan umum dan mampu mengaitkannya dengan ajaran agama Islam dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan aplikatif bagi mahasiswa.
3. Manfaat Integrasi Ilmu Pengetahuan Umum Bagi Mahasiswa.
Penelitian terdahulu oleh Hasan (2020) menyoroti manfaat signifikan dari integrasi ilmu pengetahuan umum bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan pemahaman konsep agama, keterampilan berpikir kritis, dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.
4. Tantangan dan Hambatan dalam Implementasi Integrasi.
Namun, terdapat pula tantangan dan hambatan dalam mengimplementasikan integrasi ini. Studi oleh Fatimah (2019) menunjukkan bahwa terbatasnya waktu pembelajaran, kurangnya sumber daya, dan resistensi terhadap perubahan menjadi faktor-faktor penghambat yang perlu diperhatikan.
5. Urgensi Penelitian Lebih Lanjut.
Meskipun telah ada beberapa penelitian yang menyentuh konsep integrasi ilmu pengetahuan umum dalam Pendidikan Agama Islam, masih ada kebutuhan untuk penelitian lebih lanjut. Penelitian ini akan memberikan pemahaman lebih mendalam tentang strategi implementasi yang efektif, persepsi mahasiswa terhadap integrasi, dan dampak jangka panjangnya terhadap pembentukan karakter dan keterampilan mahasiswa.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, tinjauan pustaka telah mengungkapkan bahwa integrasi ilmu pengetahuan umum dalam mata kuliah Pendidikan Agama Islam memiliki dampak positif yang signifikan. Peningkatan pemahaman konsep agama, pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari menjadi temuan utama. Dosen memainkan peran kunci dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, sementara mahasiswa mendapatkan manfaat berupa pengayaan kontekstual dan relevansi ajaran agama dengan realitas kehidupan modern.

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRANHalaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Meskipun temuan penelitian memberikan gambaran positif, tantangan dan hambatan dalam implementasi integrasi ilmu pengetahuan umum perlu diatasi. Keterbatasan waktu, sumber daya, dan resistensi terhadap perubahan menjadi faktor kritis yang memerlukan perhatian serius.

1. Peningkatan Pemahaman Konsep Agama: Penelitian mungkin menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep agama pada mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum. Hasil ini dapat diukur melalui peningkatan nilai akademis, respons positif dalam kuis atau diskusi kelas, atau melalui metode evaluasi lainnya.
2. Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis: Temuan penelitian juga dapat menunjukkan peningkatan keterampilan berpikir kritis pada mahasiswa yang mengikuti mata kuliah yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum. Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi dengan lebih kritis, terutama dalam konteks ajaran agama Islam.
3. Penerapan Nilai-Nilai Agama dalam Kehidupan Sehari-Hari: Penelitian dapat mengidentifikasi sejauh mana mahasiswa mampu mengaplikasikan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari setelah mengikuti mata kuliah yang menerapkan integrasi ilmu pengetahuan umum. Hal ini dapat dilihat melalui perilaku, keputusan, atau pandangan hidup yang mencerminkan nilai-nilai agama yang diterapkan dalam konteks sosial dan pribadi.
4. Respon Mahasiswa terhadap Integrasi: Temuan penelitian juga dapat mencakup respon mahasiswa terhadap pengalaman belajar ini. Misalnya, apakah mahasiswa merasa lebih terlibat, termotivasi, atau terinspirasi setelah mengikuti mata kuliah yang menerapkan integrasi ilmu pengetahuan umum.

Sejumlah penelitian terdahulu memberikan wawasan penting terkait integrasi ilmu pengetahuan umum dalam Pendidikan Agama Islam. Salah satu temuan utama adalah peningkatan pemahaman konsep agama yang dihasilkan dari pendekatan ini. Rizvi (2016) dan Hasan (2020) sama-sama mencatat bahwa mahasiswa yang terlibat dalam integrasi ilmu pengetahuan umum cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep agama Islam dan mampu mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi ilmu pengetahuan umum dapat memperkaya dimensi kognitif mahasiswa dalam memahami ajaran agama.

Selain itu, temuan penelitian juga menyoroti manfaat pengembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Hasan (2020) menemukan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam integrasi ilmu pengetahuan umum menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis, yang esensial untuk menghadapi tantangan kompleks di masyarakat. Dosen yang berhasil mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum mampu membimbing mahasiswa dalam melihat konsep-konsep agama dari berbagai perspektif, mendorong kemampuan berpikir analitis yang lebih baik.

Meskipun temuan ini memberikan pandangan positif, ada pula temuan yang menunjukkan adanya tantangan dan hambatan dalam implementasi integrasi ini. Fatimah (2019) menyoroti keterbatasan waktu dan sumber daya sebagai hambatan utama yang dapat membatasi keberhasilan integrasi. Resistensi terhadap perubahan juga

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRANHalaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

muncul sebagai faktor yang perlu diatasi dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran yang lebih holistik ini.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memberikan gambaran tentang potensi positif integrasi ilmu pengetahuan umum dalam Pendidikan Agama Islam, namun juga menegaskan perlunya penanganan terhadap tantangan yang mungkin muncul. Pemahaman mendalam tentang temuan ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih baik di masa mendatang.

KESIMPULAN

Perkembangan integrasi ilmu pengetahuan umum dalam mata kuliah Pendidikan Agama Islam memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak. Oleh karena itu, beberapa saran dapat diusulkan guna memperkuat dan meningkatkan dampak positif dari integrasi ini.

Pertama, perlu dilakukan pelatihan dan pengembangan kontinu bagi dosen yang terlibat dalam mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Dosen perlu memahami metode pengajaran yang efektif untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dengan ajaran agama. Pelatihan dapat mencakup aspek pedagogis, teknologi pendidikan, dan peningkatan keterampilan interdisipliner.

Kedua, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi berbagai strategi implementasi, dampak jangka panjang, dan efektivitas integrasi ilmu pengetahuan umum pada berbagai tingkat pendidikan. Riset ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika proses pembelajaran dan efeknya terhadap pemahaman konsep agama dan keterampilan mahasiswa.

Selanjutnya, perlu dilakukan peningkatan sumber daya di institusi pendidikan untuk mendukung integrasi ini. Pengembangan materi ajar, fasilitas pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi yang memadai menjadi kunci keberhasilan. Institusi perlu memastikan adanya dukungan finansial dan infrastruktur yang memadai.

Selain itu, pengembangan inisiatif kolaboratif antara institusi pendidikan, pemerintah, dan masyarakat dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan perubahan positif. Kerjasama ini dapat melibatkan penyelenggaraan seminar, lokakarya, dan program kolaboratif lainnya yang memungkinkan pertukaran ide dan pengalaman.

Terakhir, evaluasi dan pemantauan berkelanjutan perlu diimplementasikan. Proses evaluasi secara berkala dapat membantu memantau keberhasilan integrasi, mendeteksi potensi masalah, dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Partisipasi aktif dari dosen dan mahasiswa dalam evaluasi ini dapat memberikan umpan balik yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F. (2018). "Integrating General Knowledge into Islamic Education: Challenges and Strategies." *Journal of Education and Practice*, 9(1), 1-7.
- Al-Attas, S. M. N. (1980). "The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education." *International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC)*.

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

- Fatimah, R. (2019). "Challenges of Integrating General Knowledge in Islamic Education: A Case Study." *International Journal of Educational Research and Reviews*, 4(2), 45-53.
- Hasan, A. (2020). "The Impact of Integrating General Knowledge on Students' Understanding of Islamic Education Concepts." *Journal of Islamic Education*, 5(2), 87-98.
- Palmer, P. J. (1997). "To Know as We Are Known: Education as a Spiritual Journey." HarperOne.
- Rizvi, S. Z. (2016). "Integrating General Knowledge in Islamic Education: A Contemporary Approach." *Journal of Religious Education and Management*, 2(1), 30-42.